

PEDOMAN WAWANCARA

I. Pertanyaan Pokok

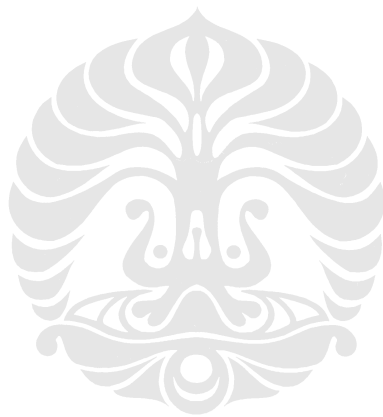
1. Menurut anda berapa banyak orang yang menggunakan narkoba suntikan atau opiat suntikan di RUTAN Klas I Jakarta Pusat?
2. Biasanya narkoba jenis apa yang sering digunakan?
3. Di tempat atau blok mana, mereka mengkonsumsi narkoba tersebut?
4. Apakah jenis narkoba yang dipakai berbeda antara blok 1 dengan yang lainnya?
5. Bagaimana narkoba tersebut bisa masuk ke RUTAN ini?
6. Bagaimana narkoba tersebut di edarkan/ ijual?
7. Bagaimana narkoba tersebut dipakai?
Sharing needle?
Use Steril?
Partner?
Setiing basah?
8. Apakah memiliki jarum suntik melanggar hukum?
9. Dimana jarum suntik tersebut di peroleh oleh para pengguna narkoba suntikan?
10. Perubahan apa saja yang terjadi pada para pengguna narkoba yang dapat anda perhatikan beberapa tahun ini?
11. Apakah anda menganggap pengguna narkoba suntikan adalah masalah penting? Mengapa/mengapa tidak?
12. bagaimana upaya penanggulangan narkoba suntikan di RUTAN Klas I Jakarta Pusat?
Preventif?
Curative?
Refresif?
13. Sarana atau detoksifikasi dan terapi ketergantungan macam apa yang anda ketahui yang ada di RUTAN ini?

14. Apakah seorang pengguna narkoba dapat masuk terapi ketergantungan narkoba di RUTAN jika dia ingin? Ada hambatan/kendala apa dalam mengikuti terapi ini?
15. Lembaga atau instansi dari mana saja yang berperan dalam memberikan sarana terapi narkoba tersebut?
Departemen Hukum dan HAM RI ?
Departemen Terkait?
Lembaga Non Pemerinlah (*Non Government Organisation*)?
16. Menurut anda ada berapa orang yang terinfeksi HIV?AIDS yang anda pikir terkait langsung maupun tidak dengan penyalahgunaan narkoba suntik?
17. Apakah anda menganggap infeksi HIV dikalangan IDU adalah masalah penting di RUTAN?
18. Apakah ada program/proyek untuk mencegah penyebaran HIV di RUTAN ini?
19. Jenis intervensi apa yang diperlukan untuk menghadapi masalah HIV ini?
20. Kebijakan atau strategi apa yang diperlukan untuk menghadapi masalah HIV dikalangan IDU ini?

II. Pertanyaan Tambahan untuk Pengguna Narkoba

1. Usia
2. Jenis Kelamin
3. Daerah tempat tinggal
4. Asal
5. Kapan mulai narkoba? Dengan narkoba jenis apa?
6. Jika menyuntik, kapan mulai menyuntik? Dengan narkoba jenis apa?
Apa narkoba yang anda pakai sekarang?
7. Anda paling senang pakai narkoba jenis apa? Kenapa?
8. Apa jenis narkoba lain yang anda pakai?
9. Berapa banyak narkoba yang anda pakai dalam sehari/seminggu?
10. Berapa banyak narkoba yang anda keluarkan dalam sehari/seminggu?
11. Apakah anda dalam memakai narkoba ini sendiri atau bersama orang lain?
12. Waktu anda menyuntik biasanya di lingkungan mana anda menyuntik?
13. Berapa jumlah orang yang biasanya menyuntik?
14. Ditempat itu, apakah setiap pengguna narkoba biasa mempunyai jarum suntik sendiri-sendiri atau lebih mungkin?
15. Berapa orang yang biasanya memakai satu jarum suntik bergantian di tempat ini?
16. Di tempat apa Anda biasa menyuntik sendiri atau bersama dengan orang lain?
17. Berapa jumlah orang terbanyak yang pernah menyuntik bersama Anda?
18. Apakah anda pernah menemukan atau melihat penyuntik bayaran yang menyuntik pengguna lain dengan bayaran?
19. Jika ya, apakah anda pernah disuntik dengan oleh penyuntik bayaran tersebut?
20. Apakah alat suntik tersebut di sterilkan/dibersihkan? (selalu/kadang-kadang/tidak pernah disterilkan)
21. Jika ya, dengan apa disterilkan/dibersihkan?
22. Darimana anda mendapatkan alat pensteril tersebut? Apa kendala-kendala dalam mendapatkan alat pensteril tersebut?

23. Apakah anda pernah mencoba berhenti memakai narkoba? Jika pernah, berapa kali? Kapan terakhir kali anda mencoba berhenti memakai narkoba?
24. Jika pernah mencoba berhenti apakah anda berhasil?
25. Apakah pernah ada bantuan untuk berhenti memakai, bantuan macam apa? Apakah berguna bantuan tersebut bagi anda? Dari siapa (orang/lembaga mana) pemberi bantuan itu?
26. Apakah anda punya pacar/isteri?
27. Apakah anda punya pasangan lain?
28. Apakah anda memakai kondom?
29. Apakah anda bersenggama setelah memakai narkoba?



III. Pertanyaan Tambahan untuk Petugas Kesehatan dan Petugas RUTAN

1. Apakah anda mempunyai strategi atau kebijakan HIV/AIDS terkait dengan pengguna narkoba suntikan? Jika ada boleh minta salinannya?
2. Apakah anda pernah membuat materi penggunaan narkoba suntikan? Jika ada boleh saya minta kofianya?
3. Apa sifat program, organisasi, kebijakan dan strategi yang dipakai untuk menghadapi penggunaan narkoba di RUTAN?
4. Dalam program ini, seperti apa sifat program dan organisasi yang khusus menghadapi penggunaan narkoba suntikan dan infeksi HIV?
5. Seberapa benar dan pantas hal-hal sebagai berikut di RUTAN?
Tanggapan hukum terhadap pengguna narkoba?
Pencegahan penggunaan narkoba tau masalah yang terkait narkoba?
Pencegahan penularan HIV?
Perawatan dan dukungan untuk pengguna narkoba dengan HIV?
6. Apakah ada undang-undang yang berkaitan dengan penggunaan narkoba dan HIV di Rutan ini (misalnya peredaran dan kepemilikan jarum suntik, kepemilikan narkoba, kepemilikan peralatan suntik)?
7. Bagaimana kebijakan dan undang-undang ini ditafsirkan dan sejauh mana ditegakan ?
8. Seberapa besar dukungan politik pada tingkat nasional, kabupaten / kotamadya dan lokal untuk pencegahan HIV yang efektif diantara IDU?
9. Apakah tingkat dukungan politik berbeda beda tergantung wilayah negara?
10. Faktor apa yang menyebabkan adanya perbedaan tingkat dukungan?
11. Apakah ada kebijakan resmi dan/atau undang-undang yang memuluskan upaya pelaksanaan program pencegahan HIV untuk IDU? Jika ada apa?
12. Bagaimana pendapat anda mengenai orang yang mamakai narkoba?
13. Bagaimana pendapat anda mengenai orang yang mamakai narkoba dan terinfeksi HIV?

IV. Pertanyaan Tambahan untuk Pimpinan/Staf LSM terkait HIV/AIDS

1. Apakah diantara program anda, ada yang menangani penggunaan narkoba suntikan? Jika ada, bisakah saya mendapat penjelasan?
2. Berapa lama anda sudah menjalankan program?
3. Jumlah staf dan tugasnya?
4. Pendanaan: darimana dan (jika mungkin) berapa banyak?
5. Apa kegiatan/tujuan/kelompok/sasaran Anda?
6. Kerjasama dengan organisasi lain?
7. Bagaimana tanggapan terhadap hal-hal dibawah ini di RUTAN Anda, apakah sudah cukup pantas:
 - tanggapan hukum terhadap penggunaan narkoba (misalnya penegakan hukum)
 - pencegahan penggunaan narkoba atau masalah yang terkait dengan narkoba
 - perawatan dan dukungan untuk pengguna narkoba dengan HIV
8. Bagaimana pendapat Anda mengenai orang yang memakai narkoba?
9. Bagaimana pendapat Anda mengenai orang yang memakai narkoba dan terinfeksi HIV?

V. Pertanyaan Tambahan untuk Pimpinan/Staf Terapi Ketergantungan Narkoba:

1. Berapa jumlah IDU yang diperkirakan ada di RUTAN ini?
2. Bagaimana penyebaran IDU secara geografis di RUTAN ini? Apakah ada lebih banyak IDU di wilayah blok tertentu?
3. Apakah ada perbedaan geografis dalam jumlah infeksi HIV dikalangan IDU di RUTAN ini? Jika begitu, rutan mana yang mempunyai infeksi terbanyak diantara IDU dan mengapa?
4. Apakah Anda memiliki strategi atau kebijakan HIV/AIDS yang terkait dengan penggunaan narkoba suntikan?
5. Apakah ada program Anda yang menangani masalah HIV/AIDS? Jika ada, bisakah Anda menggambarkan kepada saya?
6. Berapa lama program Anda sudah berjalan?
7. Pendanaan: dari mana dan (jika mungkin) berapa banyak?
8. Apa kegiatan/ tujuan/ kelompok sasaran Anda?
9. Apakah ada kerja sama dengan organisasi lain? Siapa? Bagaimana bentuknya?
10. Bagaimana tanggapan Anda terhadap hal-hal dibawah ini di rutan Anda, Apakah sudah cukup dan pantas:
 - Tanggapan hukum terhadap penggunaan narkoba (misalnya penegakan hukum)
 - Pencegahan penggunaan narkoba atau masalah yang terkait dengan narkoba
 - Terapi untuk masalah narkoba
 - Perawatan dan dukungan untuk pengguna narkoba dengan HIV
11. Bagaimana pendapat Anda mengenai orang yang memakai narkoba dan terinfeksi HIV?

Penjajakan Keadaan secara Cepat (RSA) seharusnya memberikan:

1. Gambaran rinci mengenai penguasaan narkoba dan resiko pada lingkungan tertentu.
2. Gambaran lokasi, kegiatan dan anggota kelompok IDU yang dapat kita jadikan sasaran intervensi.
3. Peta lokasi di Rutan di mana perilaku berisiko terjadi dan perkiraan jumlah orang terlibat.
4. Daftar jumlah LSM dan organisasi lain yang bekerja di bidang yang menjadi perhatian.
5. Gambaran jaringan sosial dan kemasyarakatan yang tersedia untuk menghadapi HIV dan pengguna narkoba.
6. Jaringan tokoh kunci untuk penelitian masa depan yang akan membantu mengenal bagaimana organisasi dan masyarakat lokal mengambil keputusan serta bentuk dan proses apa yang mereka pakai
7. Bagaimana masyarakat IDU mengambil keputusan.
8. Mengetahui hal-hal pokok, persoalan, dan kekosongan informasi, dan pemberian layanan, yang mungkin akan dihadapi oleh program.